

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an memiliki peran penting sebagai sumber pengetahuan bagi umat Muslim yang mencakup berbagai aspek, baik mengenai hukum agama maupun aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari. Memahami isi al-Qur'an memberikan pengetahuan baru, menambah pemahaman dan wawasan, memperluas wawasan, serta menghasilkan penemuan-penemuan baru. Karena al-Qur'an merupakan sumber ilmu dan khazanah pengetahuan jika dipelajari secara mendalam.<sup>1</sup>

Kemampuan yang khas dalam membaca al-Qur'an adalah suatu keterampilan mendasar yang harus setiap muslim miliki, karena hal itu merupakan kunci utama dalam pelaksanaan ibadah bagi setiap muslim adalah kemampuan membaca ayat-ayat al-Qur'an. Oleh karena itu, umat Islam khususnya pelajar harus memiliki kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar. Apabila seorang muslim tidak bisa membaca al-Qur'an, maka akan ada hambatan dalam beribadah.<sup>2</sup>

Indonesia memiliki banyak lembaga pendidikan Islam non-formal seperti TPQ yang mengajarkan al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan swasta yang memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin mendalami al-Qur'an lebih dalam serta mempelajari cara membacanya dengan baik dan benar. Selain itu, TPQ juga menjadi tempat dimana para santri diberikan pelajaran yang berkaitan dengan moral dan akhlak. TPQ merupakan lembaga pendidikan non-formal

---

<sup>1</sup> Mazidatul Faizah, Siska Binti Qoirot, dan Mohamad Nasirudin, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan* 1, no. 1 (2020): 1–4, [http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_agama/article/view/1072](http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1072).

<sup>2</sup> Eka Yanuarti Rama joni, Abdul Rahman, "Strategi guru agama desa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-quran warga desa," *Journal of Education and Instruction* 03, no. 01 (2020): 59–74.

yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan spiritual peserta didik sejak dini. Dengan kehadiran TPQ, santri akan lebih mudah mengembangkan kemampuan mereka dalam menulis, membaca, dan memahami pengamalan yang terkandung dalam kitab suci al-Qur'an. Orang tua mempunyai kewajiban mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak-anaknya agar nanti mereka bisa tumbuh menjadi individu yang memiliki pengetahuan yang luas serta keimanan yang kuat. Orang tua memiliki peran yang sangat penting sebagai pengajar utama bagi anak-anaknya, karena sebagian besar pendidikan anak diterima melalui bimbingan orang tua. Disisi lain, banyak orang tua memilih menyekolahkan anaknya hanya di lembaga pendidikan formal dengan harapan agar ia tumbuh menjadi orang yang cerdas dan berilmu. Namun, dalam hal ini mereka lupa akan pentingnya pendidikan agama sehingga tanpa sadar mereka menjauhkan anak-anak mereka dari pendidikan agama yang dianggap kurang penting. Yang terpenting bagi mereka adalah kecerdasan yang memungkinkan mereka menghasilkan materi sebanyak-banyaknya.<sup>3</sup>

Akan tetapi, di tengah aktivitas yang padat ternyata masih ada beberapa orang tua yang menyadari betapa pentingnya pembelajaran agama bagi anak-anaknya. Sebagian orang tua meluangkan waktu untuk mengantarkan anaknya ke TPQ. Dari sekian banyak TPQ yang ada, masih banyak lembaga pendidikan al-Qur'an yang belum sepenuhnya memperhatikan kualitas pembelajaran al-Qur'an. Banyak pembelajaran al-Qur'an yang diajarkan tanpa mempertimbangkan kualitas bacaannya kepada para santri, sehingga hasil pembelajaran al-Qur'an tidak optimal dan bacaan para santri tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam mengajar

---

<sup>3</sup> Edri, "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta" (2018): 1-170, <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/9917/EDRI14422031.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

al-Qur'an, penting untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai ilmu tersebut dan tidak boleh sembarangan mengajarkannya kepada para santri.

TPQ Miftahul Huda merupakan lembaga pendidikan al-Qur'an non formal yang berada di Desa Petungsewu, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Di TPQ ini, santrinya mayoritas adalah anak-anak yang saat ini sedang belajar di jenjang sekolah dasar. Ada sekitar 40 santri yang sedang belajar di TPQ ini yang didampingi oleh 4 orang guru. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin, 18 Maret 2024 pukul 16.00 WIB. Peneliti melihat para santri di TPQ Miftahul Huda sedang melakukan proses pembelajaran, para santri belajar membaca al-Qur'an dengan mengikuti apa yang dibacakan oleh gurunya, para santri dapat mengikutinya dengan baik dan lancar, akan tetapi peneliti menemukan beberapa masalah ketika santri diinstruksikan membaca secara mandiri, masih banyak santri yang masih salah dalam membunyikan huruf hijaiyah dan banyak yang belum bisa membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan tepat.

Permasalahan tersebut disebabkan karena santri kurang disiplin dalam belajar seperti suka terlambat masuk, suka bermain dan mengobrol dengan temannya, sering izin ke kamar mandi dan santri ingin cepat pulang. Hal tersebut karena kurangnya kesungguhan pada santri dalam belajar. Pada proses pembelajaran santri hanya mengandalkan apa yang dibacakan oleh gurunya kemudian ia mengikuti apa yang diucapkan gurunya tersebut tanpa memperhatikan apa yang ia baca. Sehingga mengakibatkan santri belum mampu membunyikan dan membedakan huruf hijaiyah. Adapun upaya yang dilakukan guru TPQ dalam mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan menggunakan tiga langkah diantaranya adalah dengan melakukan bimbingan terhadap santri, menggunakan alat peraga untuk mendukung proses pembelajaran, dan santri diperintahkan untuk belajar mandiri di rumah.

Tentunya dalam kemampuan membaca al-Qur'an, mereka yang tidak bisa membaca al-Qur'an dengan baik, ia membutuhkan bimbingan dan pengajaran al-Qur'an dari orang yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan ada bimbingan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an menjadi lebih baik. Oleh karena itu, upaya sangat penting dalam mempelajari al-Qur'an.

Ketidakmampuan membaca al-Qur'an bukan lagi hal yang memalukan bagi anak-anak zaman sekarang. Oleh karena itu, lembaga pendidikan khususnya TPQ memegang peranan penting dalam menjaga aktivitas membaca al-Qur'an sehari-hari agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di TPQ Miftahul Huda Desa Petungsewu Malang".

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Desa Petungsewu Malang?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Desa Petungsewu Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan bagaimana cara guru untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Desa Petungsewu Malang.

2. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Desa Petungsewu Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang hendak dicapai melalui penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengembangan metode pembelajaran al-Qur'an, khususnya dalam penerapan teori-teori metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Santri

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan dalam bacaan al-Qur'an dan membantu santri belajar secara efektif tanpa merasa bosan saat belajar.

- b. Bagi TPQ

Sebagai bahan masukan untuk menemukan metode pengajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Desa Petungsewu Malang.

- c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman serta pengetahuan baru mengenai upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Desa Petungsewu Malang.

## E. Definisi Istilah

### 1. Upaya Guru

Upaya guru adalah usaha atau *ikhtiar* pendidik dalam mendidik, membimbing serta mengarahkan anak didik untuk memperoleh tujuan pendidikan.

### 2. Membaca

Membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh pembaca dalam rangka memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis melalui tulisan.

### 3. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad Saw sebagai petunjuk bagi manusia dalam mengarahkan kehidupannya.

